

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Perubahan dirasakan oleh hampir semua manusia dalam masyarakat. Perubahan dalam masyarakat tersebut wajar, mengingat manusia memiliki kebutuhan yang sangat tidak terbatas. Kalian akan dapat melihat perubahan itu setelah membandingkan keadaan pada beberapa waktu lalu dengan keadaan yang sekarang ini. Perubahan itu dapat terjadi di berbagai aspek kehidupan, seperti peralatan dan perlengkapan hidup, maka pencaharian, sistem kemasyarakatan bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, serta religi/keyakinan.

Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan budaya,. Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagian, yang meliputi kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat dan lain sebagainya. Akan tetapi perubahan tersebut tidak mempengaruhi organisasi sosial masyarakat. Ruang lingkup perubahan kebudayaan lebih luas di bandingkan perubahan sosial. Namun demikian dalam prakteknya di lapangan, kedua jenis perubahan perubahan tersebut sulit untuk di pisahkan sebagaimana mestinya.

Perubahan kebudayaan bertitik tolak dan timbul dari organisasi sosial. Pendapat tersebut dikembalikan pada pengertian masyarakat dan kebudayaan. Masyarakat adalah sistem hubungan dalam arti hubungan antar organisasi dan bukan hubungan antar sel. Kebudayaan mencakup segenap cara berfikir dan bertingkah laku, yang timbul karena interaksi yang bersifat kumulatif seperti menyampaikan buah pikiran secara simbolik dan bukan warisan karena keturunan. Apabila diambil definisi kebudayaan menurut taylor dalam Soekanto. Kebudayaan merupakan kompleks yang mencakup pengertian, kepercayaan, kesenian, moral, hukum dan adat istiadat dan setiap kemampuan serta kebiasaan manusia sebagai warga masyarakat, maka perubahan kebudayaan adalah segala perubahan yang mencakup unsur – unsur tersebut, Soemadjan (1982), mengemukakan bahwa perubahan sosial dan perubahan kebudayaan mempunyai aspek yang sama yaitu, kebudayaan bersangkutan paut dengan suatucara penerimaan cara – cara baru atau suat perbaikan dalam cara masyarakat memenuhi kebutuhannya.

## B. RUMUSAN MASLAH

1. Apa faktor utama penyebab masuknya budaya asing ke Indonesia?
2. Apa dampak positif dan negatif terhadap masuknya budaya asing ke Indonesia?
3. Apa akibat dari pengaruh budaya asing terhadap masyarakat?
4. Apa pengaruh budaya asing terhadap eksistensi jati diri bangsa?
5. Bagaimana untuk mengantisipasi dampak negatif masuknya budaya asing?

## C. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun tujuan dari pembuatan makalah ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh perubahan zaman terhadap eksistensi kebudayaan daerah.
2. Untuk meningkatkan kesadaran remaja untuk menjunjung tinggi Kebudayaan bangsa sendiri karena kebudayaan merupakan jati diri bangsa.
3. Memberi pengertian bahwa budaya sangat penting untuk di lestarikan.
4. mengetahui cara penanggulangan krisis budaya tersebut.

## D. BATASAN MASLAH

Dalam makalah ini terdapat batasan permasalahan yang akan di paparkan guna menghindari terjadinya perluasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Faktor masuknya budaya asing ke Indonesia
2. Pengaruh globalisasi terhadap jati diri bangsa.
3. Tantangan global ke dalam masyarakat

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

- Apa yang menyebabkan terjadinya perubahan budaya Indonesia. seiring dengan kemajuan zaman serta teknologi yang canggih, Indonesia berkembang menjadi negara yang semakin lama semakin tumbuh negara yang maju. Hilangnya budaya Indonesia secara bertahap di akibatkan karena adanya perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat maupun luar masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut :

1. Sistem pendidikan formal yang maju.
2. Sistem yang terbuka dalam lapisan masyarakat.
3. Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang.
4. Adanya kontak dengan masyarakat luar yang menyebabkan terjadinya pencampuran budaya.

Namun dalam keadaan seperti ini masyarakat Indonesia malu akan budaya sendiri, mereka menganggap bahwa budaya Indonesia ketinggalan zaman. Ini merupakan salah satu penyebab terjadi masuknya budaya asing ke Indonesia dengan mudahnya.

- Dampak masuknya budaya asing ke Indonesia. Masuknya budaya asing ke Indonesia di sebabkan salah satunya karena adanya krisis globalisasi yang meracuni Indonesia. pengaruh tersebut berjalan sangat cepat dan menyangkut berbagai bidang dalam kehidupan. Pengaruh tersebut akan menyebabkan dampak yang sangat luas pada sistem kebudayaan masyarakat menurut *Soerjono Soekanto (1990)*, masuknya budaya asing ke Indonesia mempunyai pengaruh yang sangat peka serta memiliki dampak negatif dan positif.

Dampak positif

- a. Modernisasi yang terjadi di Indonesia yaitu pembangunan yang terus berkembang di Indonesia dapat merubah perekonomian Indonesia dan mencapai tatanan. Kehidupan bermasyarakat yang adil, maju, dan makmur. Hal ini tersebut di harapkan akan mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera, baik batin maupun rohani.

## Dampak Negatif

- b. Budaya yang masuk ke Indonesia seperti, cara berpakaian, etika, pergaulan dan yang lainnya seiring menimbulkan berbagai masalah sosial diantaranya, kesenjangan sosial ekonomi, kerusakan lingkungan hidup, kriminalitas dan kenakalan remaja.

- Kesenjangan sosial ekonomi.

Kesenjangan sosial ekonomi adalah suatu keadaan yang tidak seimbang di bidang sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Kesenjangan sosial itu sendiri akan mengakibatkan hal – hal berikut ini :

1. lahirnya kelompok – kelompok sosial tertentu seperti adanya pengamen yang banyak berkeliaran di jalanan yang menyebabkan masyarakat terganggu dan keberadaan pengamen tersebut seiring menimbulkan masalah yang dapat meresahkan masyarakat, di samping itu jumlah kriminalitas juga bertambah.
  2. Kerusakan lingkungan, pencemaran yang terjadi di lingkungan masyarakat menimbulkan dampak sebagai berikut :
    - Polusi udara menyebabkan sesak nafas, mata pedih dll.
    - Polusi tanah menyebabkan lahan pertanian menjadi rusak.
    - Masalah kriminalitas, adalah perbuatan yang melanggar hukum atau hal hal yang bersifat kejahatan seperti korupsi, pencurian dan perkelahian.
- Pengaruh global terhadap eksistensi jati diri bangsa adanya unsur budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia sangat mengkhawatirkan karena dapat menyebabkan terjadinya goncangan budaya. Namun, di sisi lain masuknya globalisasi ke Indonesia juga sangat bermanfaat bagi kehidupan bangsa Indonesia. Untuk itu, kita pun harus mampu mempertahankan diri dari deras arus globalisasi. Unsur-unsur budaya asing

yang sesuai kepribadian bangsa dapat kita ambil, sedangkan yang tidak sesuai kita tinggalkan. Selain itu, bangsa kita pun mampu mengikuti perkembangan yang ada dengan tetap menjaga dan melestarikan budaya bangsa sendiri. Budaya kita harus dipertahankan misalnya, reog ponorogo, tari bali dan sebagainya.

## BAB 3

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengertian Kebudayaan**

Kebudayaan berasal dari kata budaya sedangkan budaya adalah bentuk jamak dari kata budi-daya yang berarti cinta, karsa, dan rasa. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa sasekerta buddayah yaitu bentuk jamak dari kata buddhi yang berarti budi atau akal. dalam bahasa inggris kata budaya berasal dari kata culture, dalam bahasa Belanda diistilahkan dengan kata Cultuur, dalam bahasa latin, berasal dari kata corela.

Berikut pengertian budaya atau kebudayaan dari beberapa ahli:

1. **E.B. Tylor**, budaya adalah suatu keseluruhan komplek yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.
2. **R. Linton**, kebudayaan dapat dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah laku yang dipelajari, dimana unsur pembentukannya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya.
3. **Koentjaraningrat**, mengartikan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, milik diri manusia dengan belajar.
4. **Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi**, mengatakan bahwa kebudayaan adalah semua hasil karya, cipta, dan rasa masyarakat

## **B. Unsur – unsur dan Kebudayaan**

Adanya perbedaan wujud kebudayaan antara satu budaya dengan budaya lain disebabkan karena dalam masyarakat terdiri atas berbagai unsure, baik yang besar maupun yang kecil yang membentuk satu kesatuan. Ada banyak pendapat tentang unsure-unsur yang membentuk satu kebudayaan.

1. **Melville J. Herskovits**, unsur-unsur kebudayaan terdiri atas sebagai berikut:

- a. Alat-alat teknologi*
- b. System ekonomi*
- c. Keluarga*
- d. Kekuasaan politik*

2. **Bronislaw Malinowski** menyebutkan unsur-unsur kebudayaan sebagai berikut

- a. System norma-norma yang memungkinkan kerjasama antar anggota masyarakat agar menguasai alam sekelilingnya.*
- b. Organisasi ekonomi*
- c. Alat-alat dan lembaga-lembaga atau petugas-[etugas untuk pendidikan, perlu diingat bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama*
- d. Organisas kekuatan*

3. **C. Kluckhohn** berpendapat bahwa terdapat tujuh unsur kebudayaan yang bersifat universal (cultural universal) artinya ketujuh unsur ini dapat ditemukan pada semua kebudayaan bangsa di dunia yaitu:

- a. System religi*
- b. System pengetahuan*
- c. System mata pencaharian hidup*
- d. Sistem peralatan hidup atau teknologi*
- e. Organisasi kemasyarakatan*
- f. Bahasa*
- g. Kesenian*

Tiap-tiap unsur kebudayaan ini dapat diperinci menjadi unsur-unsur yang lebih kecil hingga beberapa kali. Dengan metode Ralph Linton pemerinci dapat dilakukan hingga empat kali. Karena serupa dengan kebudayaan dalam keseluruhan setiap unsure kebudayaan universal itu juga mempunyai tiga wujud Yaitu wujud system budaya, wujud sistem sosial dan wujud kebudayaan fisik sehingga pemerincian dari ketujuh unsure tersebut masing-masing harus juga dilakukan mengenai ketiga wujud tersebut.

Wujud system dari unsur kebudayaan universal berupa adat dan pada tahap pertamanya adat dapat diperinci lagi menjadi beberapa kompleks budaya. Kompleks budaya dapat diperinci lagi menjadi tema budaya. Akhirnya pada tahap ketiga tiap tema budaya dapat diperinci dalam gagasan.

### **C. Faktor Utama Masuknya Budaya Asing**

Budaya asing yang masuk ke Indonesia berdampak sangat buruk dengan nilai-nilai kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Karena Indonesia dengan mudah meniru budaya, perilaku, cara bergaul, dan berpakaian yang sangat tidak sesuai dengan budaya Indonesia.

Selain itu akan terjadinya pergeseran nilai budaya Indonesia yang menimbulkan kebimbangan, karena masuknya unsur-unsur budaya asing yang sangat cepat dan pesat mengakibatkan perubahan sosial yang berkesinambungan. akibatnya masyarakat yang mengalami kebimbangan, dimana mereka tidak mempunyai pegangan menyebabkan anggota masyarakat tidak mampu mengukur tindakannya. Kebimbangan yang dialami masyarakat dapat mendorong perbuatan menyimpang seperti pergaulan bebas. Selain dampak negatif terdapat juga dampak positif diantaranya tumbuhnya Indonesia menjadi negara berkembang dan maju serta pembangunan yang semakin pesat terjadi di kota-kota besar, serta perekonomian Indonesia semakin maju dan berkembang.



#### **D. Tantangan Masuknya Budaya Asing ke Dalam Masyarakat**

Masuknya unsur-unsur asing yang diadopsi oleh masyarakat Indonesia dianggap dapat mengancam nilai-nilai, tatanan hidup, gaya hidup, sikap, dan pikiran masyarakat Indonesia. Hal ini merupakan salah satu akibat dari adanya keterbukaan dan hubungan dengan bangsa lain. Oleh sebab itu, ideologi suatu individu terhadap norma dan etika semakin tidak teratur.

#### **E. Cara Mengantisipasi Dampak Negatif Masuknya Budaya Asing**

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat mendunia, dimana batas wilayah bukan lagi hambatan yang berarti. Hubungan antar bangsa berlangsung lebih aktif. Setiap bangsa pun tidak menutup diri dari bangsa lain. Indonesia sebagai bangsa yang terbuka harus siap menerima pengaruh tersebut. Negara yang berhasil mewujudkan globalisasi harus dapat memanfaatkan globalisasi dalam segi kehidupan tetapi juga harus mampu menyaringnya melalui ideologi bangsa yang kokoh, dengan begitu negara tersebut akan berkembang secara cepat.

Sebaliknya, apabila ketahanan ideologi dan pandangan hidup suatu bangsa rapuh, globalisasi justru akan membuat jati diri bangsa tersebut memudar.

Dibawah ini merupakan beberapa hal yang harus dilakukan untukantisipasi dampak budaya asing.

1) Menyeleksi dan menyaring nilai-nilai budaya asing  
Nilai-nilai budaya asing yang sesuai dengan bangsa kita dapat diserap sehingga akan memperkaya nilai budaya bangsa kita, sedangkan yang kita tinggalkan untuk itu, hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesetiaan kita kepada ideologi nasional (Pancasila).
  - b. Mengembangkan sikap kekeluargaan dan gotong royong.
  - c. Mengenali dan mengembangkan nilai seni budaya.
- 2) Memelihara dan mengembangkan kebudayaan nasional

Memelihara dan mengembangkan budaya nasional sebagai jati diri bangsa dengan cara mengirimkan misi kebudayaan dan kesenian dari suatu daerah keluar negeri. Selain itu, dapat dilakukan dengan menayangkan dan menyiarkan kebudayaan dan kebudayaan nasional melalui berbagai media, mengadakan seminar membahas kebudayaan daerah sebagai budaya nasional, serta pelestarian dan pewarisan dan pewarisan daerah yang dapat mendorong persatuan dan kesatuan bangsa.

3) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam rangka membangun masyarakat yang adil dan makmur yang tetap berkepribadian indonesia, kita harus tetap beriman dn bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Dalam menjalani tuntutan era globalisasi, kita tetap mampu berdiri kokoh sebagai bangsa dengan ideologi dan pandangan hidup nasional yang tangguh serta kebudayaan nasional yang yang luhur.

## BAB 4

### PENUTUP

#### - Kesimpulan

Dari hasil karya tulis yang berjudul “Pengaruh Budaya Asing Terhadap Bangsa Indonesia” dapat disimpulkan bahwa: Kebudayaan yang dimiliki oleh

bangsa Indonesia merupakan kebudayaan yang majemuk dan sangat kaya ragamnya. Negara Indonesia mempunyai norma-norma yang harus dipatuhi oleh masyarakatnya. Setiap butir norma memiliki peranan masing-masing dalam mengatur hidup manusia.

Seiring dengan kemajuan zaman serta teknologi yang canggih, Indonesia bangkit menjadi negara berkembang yang semakin lama semakin tumbuh menjadi negara maju dan ini merupakan salah satu perkembangan zaman yang sangat cepat dan menyebabkan arus globalisasi.

Pada kondisi saat ini, kebudayaan mulai ditinggalkan bahkan sebagian masyarakat Indonesia malu akan kebudayaannya sebagai jati diri sebuah bangsa. Hal ini mengakibatkan hilangnya keanekaragaman budaya Indonesia secara perlahan-lahan, yang tidak terlepas dari pengaruh budaya luar. Generasi muda termasuk mahasiswa di dalamnya harus menjaga kelestarian keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Jangan sampai di saat budaya kita diambil bangsa lain, baru kita menyadari betapa bagusny nilai-nilai yang terkandung dalam budaya kita itu sendiri. Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin lama semakin canggih serta perdagangan bebas yang telah terjadi di dunia khususnya Indonesia telah meracuni bangsa Indonesia terhadap moral akhlak dan tatakrma pergaulan anak remaja, adat budaya Indonesia yang dulu katanya Indonesia kaya akan budayanya kini terhapus semua oleh yang namanya kemajuan zaman.

Pada kondisi saat ini, kebudayaan mulai ditinggalkan bahkan sebagian masyarakat Indonesia malu akan kebudayaannya sebagai jati diri sebuah bangsa. Hal ini mengakibatkan hilangnya keanekaragaman budaya Indonesia secara perlahan-lahan, yang tidak terlepas dari pengaruh budaya luar dan karakter masyarakat Indonesia yang suka meniru. Generasi muda termasuk mahasiswa di dalamnya, baik disadari atau tidak memegang amanah dalam menjaga kelestarian keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Dalam menjaga kelestarian budaya Indonesia tersebut banyak cara yang dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan dan batasan-batasan yang ada.

Jangan sampai di saat budaya kita diambil bangsa lain, baru kita menyadari betapa bagus nya nilai-nilai yang terkandung dalam budaya kita itu sendiri. Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin lama semakin canggih serta perdagangan bebas yang telah terjadi di dunia khususnya Indonesia telah meracuni bangsa Indonesia terhadap moral akhlak dan tatakrma pergaulan anak remaja, adat budaya Indonesia yang dulu katanya Indonesia kaya akan budayanya kini terhapus semua oleh yang namanya kemajuan zaman.

permasalahan ini sangat berdampak negatif bagi masyarakat Indonesia, khususnya dikalangan para remaja.

#### - Saran

Setelah diamati dampak dari masuknya unsur-unsur budaya asing ke Indonesia, penulis memberikan saran kepada para pembaca karya tulis ini umumnya dan para generasi penerus bangsa indonesia khususnya, agar mengantisipasi terhadap budaya asing yang yang masuk ke indonesia karena budaya tersebut tidak sesuai dengan norma-norma kebudayaan kita dan akan berdampak sangat buruk terhadap eksistensi budaya ini. Karena budaya asing banyak terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh segelintir masyarakat Indonesia khususnya, kaum para pemuda-pemudi yang mengadopsi cara hidup mereka dari berbagai budaya asing yang masuk ke Indonesia, seperti pergaulan bebas, live style, sex bebas, dan lainnya.

Dan saran ini ditujukan kepada pemerintah agar lebih teliti lagi menyaring budaya asing yang masuk karena akan mempengaruhi generasi yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kessing, Roger, M., 1992, *Antropologi Budaya suatu persepektif Kontemporer*, jilid 2, terj: Samuel Gunawan, Jakarta: Erlangga
- Koentjaraningrat (Ed), 1975, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta: Jambatan.*
2. Sri Wahyuni, Niniek. Dkk. 2007. *Manusia dan Masyarakat*. Jakarta: Ganeca Exact.
3. DR. Mubarak, Achmad, MA. 2004. *Nasionalis Religius Jati Diri Bangsa Indonesia*. Jatiwaringin: PT.Bina Rena Pariwara
4. Anonim 2014” *Budaya Indonesia yang terkalahkan oleh perubahan zaman*” (Online) <http://www.tugasku4u.com/2013/04/makalah-ilmu-sosial-budaya-dasar.html>